

## BAB LIMA

### KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN LEBIH LANJUT

Pandemi covid-19 di akhir tahun 2019, telah banyak membuat gereja ataupun lembaga Kristen menyadari akan ketermendesakkan pelayanan digital di era digital. Namun karena ketermendesakkan, membuat banyak dari mereka yang belum memiliki konsep dan tujuan yang jelas dalam pelayanan digital apalagi dalam usaha memaksimalkannya, seperti di GKY Pluit. Penulis telah memberikan usulan konsep dan tujuan dalam pelayanan digital seperti gereja harus mengenal apa yang menjadi habitus ataupun identitas kekristenan dalam menghadapi era digital sehingga kekristenan tidak kalah dengan pengaruh teknologi yang dapat membawa mereka kepada penggunaan internet yang berdampak negatif, namun dengan teologi yang alkitabiah dan dengan semangat konektivitas untuk membuat mereka bertumbuh dan memberitakan injil. Penulis pun telah mengusulkan untuk melibatkan kaum muda sebagai para *digital native* yang sudah terbiasa dengan eranya dalam membantu pelayanan digital agar semakin maksimal dan secara tidak langsung membangun kehidupan kerohanian kaum mudanya.

Melalui penelitian ini, penulis memberikan saran penelitian lebih lanjut yaitu dapat membahas pelayanan digital kepada jemaat secara umum ataupun spesifik kepada kategori usia tertentu, yang masing-masing memiliki tantangan ataupun pergumulan untuk bertumbuh dalam kerohanian dan melayani di era digital. Seperti bagaimana gereja menolong para lansia merasakan manfaat teknologi untuk beribadah dan melayani di era digital, dinamika keluarga-keluarga Kristen di era

digital, usaha dan pekerjaan jemaat di era digital, mempersiapkan gereja dalam menghadapi generasi alfa, dan seterusnya. Penulis menyadari banyak hal yang dapat diteruskan dalam penelitian ini demi mempersiapkan pelayanan digital yang tidak hanya spesifik melayani kepada kaum muda, tetapi juga kepada semua kategori usia.